

## PENGARUH PROFITABILITAS DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

**Yuventus Fole**

*Yufenfole271@gmail.com*

**Mia Ika Rahmawati**

**Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya**

### ABSTRACT

*This research aimed to examine the effect to profitability and capital structure on the firm value. Profitability was measured by Return on Asset (ROA), the capital structure was measured by Debt to Equity Ratio (DER), and firm value was measured by Price to Book Value (PBV). The search was quantitative. Moreover, the population was Mining companies in the coal sector listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during 2018-2021. The data collection technique used purposive sampling method, i.e., a sample selection with determined criteria. In line with that, there were 11 companies as the sample. Furthermore, the data analysis technique used descriptive statistics analysis, multiple linear regression, classical assumption test, and proper model test with t-test. The result concluded that profitability affects the firm value of Mining companies in the coal sector listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). However, capital structure did not affect the firm value of Mining companies in the coal sector listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX).*

*Keywords: profitability, capital structure, firm value*

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh profitabilitas dan struktur modal terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas diukur dengan *Return on Asset* (ROA), Struktur Modal diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER), sedangkan nilai perusahaan diukur dengan *Price to Book Value* (PBV). Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan pertambangan sektor batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2018-2021. Proses pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu pemilihan sampel berdasarkan kriteria-kriteria yang telah ditentukan. Berdasarkan metode *purposive sampling* perusahaan yang sesuai kriteria sebanyak 11 perusahaan. Teknik analisis data yang dilakukan dengan menggunakan analisis statistik deskriptif, regresi linear berganda, uji asumsi klasik, uji kelayakan model serta uji t. Hasil penelitian membuktikan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan dan struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan sub sektor batu bara periode 2018-2021.

Kata Kunci: profitabilitas, struktur modal, nilai perusahaan

### PENDAHULUAN

Perusahaan didirikan sebagai suatu entitas guna menghasilkan laba dalam jangka waktu panjang. Tujuan perusahaan tidak hanya berpatokan pada keuntungan laba saja secara maksimal tetapi juga berusaha dalam meningkatkan nilai perusahaan guna memberikan kesejahteraan terhadap pemilik perusahaan atau pemegang saham. Pentingnya nilai perusahaan akan menjadi patokan bagi perusahaan untuk mendapatkan nilai yang tinggi akan diikuti oleh tingginya kemakmuran pemegang saham. Kemakmuran pemegang saham membuat ketertarikan investor dalam melakukan investasi pada perusahaan yang telah *go public* dilihat dari tingginya nilai investasi yang berdampak positif dalam perusahaan. Untuk menjadi perusahaan *go public*, perusahaan haruslah sehat dan melakukan transparansi data-

data perusahaan. Perbedaan yang mendasar perusahaan yang sudah *go public* dan belum *go public* dilihat dari pemegang saham dari kalangan publik yang ada di perusahaan.

Dibeberapa tahun terakhir di Indonesia dilandai musibah yang sangat besar yaitu pandemi *covid-19*. Salah satu nya perusahaan yang terdampak pandemi *covid-19* ialah perusahaan pertambangan batubara. Direktur salah satu perusahaan tambang batubara sebagaimana dikutip CNBC Indonesia menjelaskan bahwa sejak maret 2020 hingga april 2020 penambangan batubara di *site* milik perusahaan dihentikan untuk mewaspadaai penyebaran virus *covid-19* (Saleh, 2020). Menurut Garinas (2020) Kegiatan pertambangan pada saat *covid-19* cukup di pengaruhi oleh adanya kebijakan pemerintah yang memutuskan rantai penyebaran covid dengan melakukan penutupan (*lockdown*) secara nasional, akibatnya hanya beberapa tambang tertentu yang masih melakukan kegiatan pertambangannya dengan menaati protokol kesehatan. Sehingga di beberapa negara di Asia mengalami penurunan produksi dan sekaligus harga komoditi, dampak lain yang dialami perusahaan adalah terganggunya permintaan, penjualan bahan tambang dan produksi tambang itu sendiri (Garinas, 2020). Dimasa *new normal* sekarang banyak perusahaan melakukan transisi dari pandemi dan sesudah pandemi untuk meningkatkan nilai perusahaan.

Nilai perusahaan merupakan gambaran suatu keadaan atau kondisi perusahaan yang terdapat dalam harga saham. Menurut Franita (2016) dalam Sembiring dan Trisnawati (2019) nilai perusahaan adalah harga yang dapat dijual dengan kesepakatan harga yang akan di bayar oleh pembeli. Nilai perusahaan itu sendiri sangat penting karena sebuah gambaran dari kinerja perusahaan yang mana menunjukkan prospek perusahaan di masa yang akan datang, selain itu juga nilai perusahaan merupakan ruang lingkup yang menyeluruh terhadap penilaian pasar pada perusahaan. Indrawati *et al.* (2023) menyatakan bahwa nilai perusahaan dapat memberikan kemakmuran pemegang saham yang maksimal. Menurut Herninta (2019) menyatakan Nilai perusahaan dapat di ukur menggunakan berbagai cara, sala satunya alat ukur yang dapat di gunakan adalah (PBV). *Price to Book Value* (PBV) merupakan rasio yang digunakan dalam membandingkan harga saham dengan nilai buku perusahaan (Herninta, 2019). Menurut Sulasmiyati dan Nugraha (2012) menyatakan PBV yang tinggi mencerminkan harga saham yang tinggi dibandingkan nilai buku perlembar saham. Semakin tinggi harga saham, semakin berhasil perusahaan nilai bagi pemegang saham. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan antara lain ialah profitabilitas dan struktur modal.

Profitabilitas merupakan suatu kemampuan suatu perusahaan dalam mendapatkan laba selama periode tertentu pada tingkat penjualan, asset dan modal saham. Semakin tinggi tingkat laba yang diperoleh suatu perusahaan maka kemampuan untuk membayar dividen juga semakin tinggi, oleh karena itu profitabilitas sebagai bahan pertimbangan untuk para investor untuk melakukan investasi pada suatu perusahaan dalam mendapatkan laba. Perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi menyatakan perusahaan tersebut mengelola kekayaannya secara efektif dan efisien. Pada penelitian kali ini profitabilitas diprosikan dengan menggunakan *Return on Asset* (ROA). Menurut Kasmir (2012) *Return on Asset* (ROA) merupakan salah satu cara untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan. Semakin besar rasio ROA maka semakin baik bahwa aktiva dapat lebih cepat mendapatkan *return* dan menghasilkan laba suatu perusahaan. Menurut Sunaryo *et al.*, (2018) menyatakan Pertumbuhan ROA akan memberikan hasil yang positif kepada pasar bahwa perusahaan dapat menjamin kesejahteraan investor dilihat dari tingkat *return* inflasi yang tinggi. Investor akan termotivasi untuk meningkatkan transaksi permintaan saham sehingga akan berdampak pada kenaikan harga saham dan peningkatan nilai perusahaan.

Struktur modal merupakan masalah penting bagi perusahaan karena baik tidaknya struktur modal akan mempengaruhi secara langsung terhadap posisi keuangan perusahaan yang berdampak juga pada harga saham. Menurut Hermuningsih (2013) menyatakan Struktur modal adalah perimbangan atau perbandingan antara utang jangka panjang dengan modal sendiri. Struktur modal dapat menjelaskan apakah pembelanjaan jangka panjang

mempengaruhi nilai suatu perusahaan, modal perusahaan dan harga pasar saham perusahaan. Struktur modal diproksikan dengan menggunakan *Debt to Equity* (DER). Menurut Widiyanti (2019) *Debt to Equity* (DER) merupakan rasio yang membandingkan jumlah utang terhadap ekuitas. Investor tidak hanya melihat pada laba, tetapi memperhitungkan tingkat risiko yang dimiliki oleh suatu perusahaan, apabila terdapat investor memutuskan dalam investasi modal yang dimiliki oleh perusahaan tersebut. Tingkat risiko perusahaan dapat tercermin dari *debt to equity* ratio yang menyatakan seberapa besar modal sendiri yang dimiliki oleh perusahaan dalam memenuhi kewajiban-kewajiban perusahaan. Kewajiban berupa utang jangka pendek dan utang jangka panjang. Semakin besar tingkat utang yang dimiliki oleh perusahaan, maka semakin tinggi juga resiko didalam perusahaan tersebut, sebaliknya semakin rendah tingkat pengembalian utang maka semakin rendah resiko didalam perusahaan tersebut. Hutang jangka panjang dan jangka pendek sangat beresiko didalam perusahaan. Jika DER semakin tinggi maka PBV akan meningkat selama DER belum sampai titik optimalnya.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah sebagai berikut: (1) Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan batu bara pada BEI tahun 2018-2021?, (2) Apakah struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan batu bara pada BEI tahun 2018-2021?.

## TINJAUAN TEORITIS

### Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Menurut Jensen dan Mackling (1976) Teory keagenan (*agency theory*) merupakan suatu teori yang mengemukakan bahwa pemisahan antara pemilik (prinsipal) dan pengelola (agen) suatu perusahaan dapat menimbulkan masalah keagenan (*agency problem*). Dalam *agency theory* terdapat dua pihak yang melakukan kontrak yaitu agen dan principal. Agen merupakan manajemen perusahaan sedangkan principal merupakan pemilik (pemegang saham). Agen memiliki hubungan kontraktual dengan principal, principal dapat mengontrak agen untuk bekerja sama demi kepentingan atau tujuan principal, sehingga principal dapat memberikan wewenang pembuatan keputusan kepada agent untuk mencapai tujuan. Agen memiliki tanggung jawab dalam pencapaian tujuan dan agent dapat menerima suatu balas jasa dari principal.

### *Signaling Theory*

*Signaling theory* (teori sinyal) menyatakan bahwa perusahaan dapat memberikan sinyal yang baik kepada investor dan masyarakat mengenai laporan keuangan (Kurniasari et al, 2021). Kaitan informasi antara teori sinyal dengan nilai perusahaan yang mana dilihat dari perusahaan memberikan sinyal positif berupa informasi yang baik terhadap investor. Dimana informasi tersebut diberikan oleh manajemen perusahaan kepada para pemegang saham. Tindakan tersebut dilakukan perusahaan untuk memberikan informasi kepada pemegang saham atau investor mengenai manajemen perusahaan dalam melihat prospek perusahaan kedepannya sehingga pemegang saham dapat membedakan perusahaan berkualitas baik dan perusahaan berkualitas buruk.

### *Trade Off Theory*

Menurut Myers (2015:481) dalam Umdiana dan Sari, (2020) *Trade Off Theory* adalah teori dimana perusahaan menentukan keputusan pemilihan penggunaan utang atau ekuitas sebagai pertukaran antara *interest tax shield* (keuntungan utang) dan biaya kebangkrutan perusahaan. *Trade Off Theory* dalam menentukan struktur modal yang optimal terdapat beberapa faktor antara lain pajak, biaya keagenan dan biaya kesulitan. Teori ini mempunyai implikasi bahwa manajer perusahaan akan berpikir dalam penghematan pajak dan biaya

kesulitan keuangan dalam menentukan struktur modal. Perusahaan yang memiliki nilai profitabilitas yang tinggi tentu akan berusaha mengurangi pajak dengan cara meningkatkan rasio hutang sehingga tambahan utang tersebut mengurangi pajak.

### **Nilai Perusahaan**

Nilai perusahaan memiliki gambaran yang sangat penting bagi investor untuk melakukan investasi yang berkaitan dengan saham karena keberhasilan nilai perusahaan dapat diikuti juga peningkatan harga saham perusahaan yang mencerminkan kemakmuran bagi pemegang saham. Menurut Novitasari dan Krisnando (2021) nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan suatu perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham. Perusahaan memiliki tujuan utama yaitu memperoleh dan memaksimalkan keuntungan perusahaan, dengan laba yang dihasilkan perusahaan guna membiayai kegiatan operasional dalam menjalankan perusahaan dan mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan.

### **Profitabilitas**

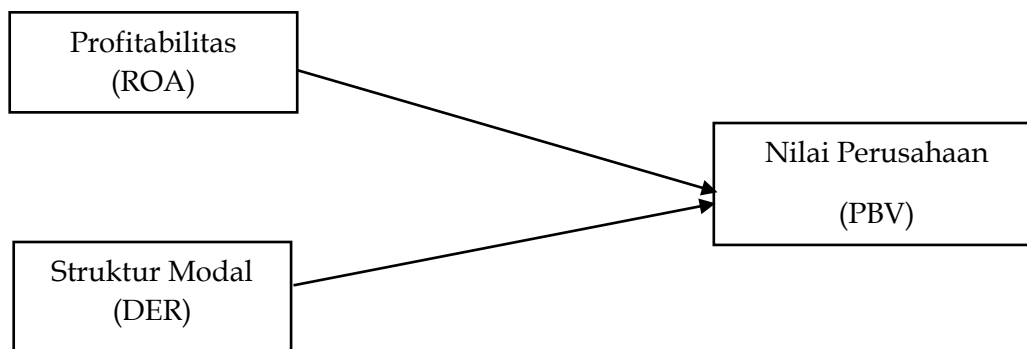
Profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas normal bisnisnya (Hery, 2017). Semakin tinggi keuntungan atau laba perusahaan menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan menggunakan sumber dananya yang berasal dari internal perusahaan berupa keuntungan dari operasi perusahaan. Profitabilitas penting dilakukan analisis untuk melihat tingkat keuntungan yang didapatkan suatu perusahaan dimasa pandemi covid-19. Dimasa pandemi covid-19 banyak perusahaan mengalami kerugian yang mengakibatkan banyak perusahaan yang kehilangan investor atau penanam saham perusahaan.

### **Struktur Modal**

Struktur modal (*capital structure*) merupakan kombinasi hutang dan ekuitas dalam struktur keuangan jangka panjang perusahaan (Irawan dan Kusuma, 2019). Struktur modal sangat penting bagi perusahaan karena berpengaruh dan berhubungan dengan pemegang saham dan besarnya tingkat pengembalian atau keuntungan yang diharapkan didalam perusahaan. Struktur modal tercermin pada utang jangka panjang dan modal sendiri, dimana kedua unsur tersebut merupakan pendanaan perusahaan permanen atau utang jangka panjang. Utang jangka panjang digunakan untuk memperkuat posisi modal perusahaan dan meningkatkan jumlah asset perusahaan. Banyak investor melakukan pendanaan menggunakan utang jangka panjang, karena sangat memberikan keuntungan bagi pemegang saham atau investor. Struktur modal disimpulkan sebagai bauran pendanaan perusahaan yang harus dimanajemen dengan baik sehingga mampu memaksimalkan nilai perusahaan.

### **Rerangka Konseptual**

Berdasarkan tinjauan teoritis serta permasalahan sebagai dasar untuk merumuskan hipotesis, maka model penelitian yang digunakan sebagaimana ditunjukkan pada gambar 1.



Gambar 1  
Rerangka Konseptual

### Pengembangan Hipotesis

#### Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

Profitabilitas mempunyai arti yang sangat penting dalam melakukan upaya dalam mempertahankan keberlangsungan bagi perusahaan dalam jangka panjang, karena profitabilitas menunjukkan apakah perusahaan tersebut mempunyai prospek yang baik. Tujuan setiap perusahaan adalah meningkatkan suatu nilai perusahaan. Menurut Marsono dan Sari (2013) semakin tinggi rasio profitabilitas, maka semakin tinggi pula informasi yang diberikan oleh manajer sehingga pihak manajemen perusahaan akan mengungkapkan *sustainability reporting*, sehingga investor akan merespon positif. Jika perusahaan diposisi rugi maka perusahaan susah mendapatkan suatu pinjaman atau dari pihak investor dalam melakukan investasi. Penelitian terdahulu juga mendukung dan menyatakan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Seperti penelitian yang dilakukan oleh (Luqman dan Sugianto, 2018) dalam (Maharani, 2021) menemukan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan penjelasan diatas maka diajukan hipotesis tentang pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan sebagai berikut:

H<sub>1</sub>: Profitabilitas berpengaruh Positif terhadap Nilai Perusahaan

#### Struktur Modal berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

*Trade-off theory* menjelaskan bahwa jika posisi struktur modal berada dibawah titik optimal maka setiap penambahan hutang akan meningkatkan nilai perusahaan. Sebaliknya, setiap posisi struktur modal berada di titik optimal maka setiap penambahan hutang akan menurunkan nilai perusahaan (Myers dan Majluf, 1998) dalam (Irawan dan Kusuma, 2019). Struktur modal yang optimal merupakan suatu kondisi dimana sebuah perusahaan dapat menggunakan kombinasi utang dan ekuitas secara ideal, yaitu mengimbangi nilai perusahaan dan biaya atas struktur modal. Struktur modal menunjukkan perbandingan antara jumlah utang jangka panjang dengan modal sendiri. Struktur modal tercermin pada utang jangka panjang dan modal sendiri, dimana kedua unsur merupakan permanen atau dana jangka panjang. Pada penelitian terdahulu mendukung dan menyatakan pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Burhanudin dan Cipta, (2021) menyatakan bahwa struktur modal secara persial berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan uraian diatas maka diajukan hipotesis tentang pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan:

H<sub>2</sub>: Struktur Modal berpengaruh Positif terhadap Nilai Perusahaan

## METODE PENELITIAN

### Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menganalisis data sekunder. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang umumnya menekankan pada pengujian teori melalui pengukuran variabel penelitian dengan angka serta data yang dianalisis berdasarkan prosedur statistika (Febrina, 2022). Data sekunder bisa diperoleh melalui jurnal, situs internet ataupun referensi yang sama dengan apa yang sedang diteliti oleh penulis.

### Gambaran Populasi (Objek) Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu (Sugiyono, 2013). Populasi yang digunakan didalam penelitian ini adalah perusahaan pertambangan sub sektor batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2018-2021.

### Teknik Pengambilan Sampel

Menurut Sugiyono, (2013) menyatakan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik penelitian sampel yang digunakan didalam penelitian ini adalah *Purposive Sampling*. *Purposive Sampling* adalah sebuah metode sampling non random sampling dimana periset memastikan pengutipan ilustrasi melalui metode menentukan identitas spesial yang cocok dengan tujuan riset sehingga diharapkan bisa menanggapi kasus riset (Lenaini, 2021). Maka dari penjelasan di atas kriteria yang digunakan dalam penelitian ini adalah: (1) Perusahaan pertambangan sub sektor batu bara yang terdaftar secara berturut-turut di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021. (2) Perusahaan pertambangan sub sektor batu bara yang *delisting* di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021. (3) Perusahaan pertambangan sub sektor batu bara yang mendapatkan laba bersih di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021.

### Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan metode dokumenter, yaitu menggunakan laporan keuangan tahunan perusahaan sub sektor batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2018-2021. Sumber data penelitian ini merupakan data sekunder dimana data didapat secara tidak langsung melalui laporan keuangan tahunan yang melalui Galeri investasi Bursa Efek Indonesia (GIBEI) Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya serta web [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

## Variabel Penelitian dan Defenisi Operasional Variabel

### Variabel Penelitian

Variabel penelitian ini digunakan dalam penelitian ini terdiri dari variabel dependen dan variabel independen. Variabel dependen dala penelitian ini adalah nilai perusahaan, sedangkan variabel independen dalam adalah profitabilitas dan struktur modal.

### Variabel Dependen

#### Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan perbandingan antara harga saham perusahaan dengan nilai buku per lembar saham (Sutardji, 2017). Dalam penelitian ini rasio yang digunakan untuk menghitung nilai perusahaan adalah *Price to Book Value* (PBV). PBV merupakan perbandingan antara nilai saham menurut pasar dengan nilai buku ekuitas perusahaan, (Hidayat, 2013). Rumus perhitungan PBV sebagai berikut:

$$PBV = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Book Value Per Share}}$$

## Variabel Independen

### Profitabilitas

Profitabilitas merupakan rasio yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan suatu laba baik hubungan dengan penjualan, aset maupun modal saham tertentu selama periode waktu tertentu dan juga memberikan gambaran tentang tingkat efektivitas manajemen dalam melaksanakan kegiatan operasinya (Dillah, *et al* 2020). Dalam penelitian ini rasio yang digunakan untuk menghitung nilai profitabilitas ialah *Return on Asset* (ROA). ROA merupakan rasio yang antara laba bersih setelah pajak terhadap penyertaan modal sendiri (Oktrima, 2017). Rumus Perhitungan ROA sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}}$$

### Struktur Modal

Struktur modal merupakan bagian dari struktur keuangan yang mencerminkan perimbangan (absolut maupun relatif) antara keseluruhan modal eksternal (baik jangka panjang maupun jangka pendek) dengan jumlah modal sendiri (Hermuningsih, 2013). Dalam penelitian ini rasio yang digunakan untuk menghitung nilai struktur modal adalah *Debt to Equity Ratio* (DER). DER merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas (Oktrima, 2017). Rumus perhitungan DER sebagai berikut:

$$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

## Teknik Analisis Data

### Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari mean (nilai rata-rata), standar deviasi, maksimum, minimum, varian, sum, range kurtosis, dan skewness (kemencengan distribusi) (Ghozali, 2016:19).

### Model Regresi Linear Berganda

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode regresi linear berganda. Regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui hubungan antara lebih dari satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Model regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

### Uji Asumsi Klasik

#### Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah model regresi dalam penelitian terdistribusi normal. Uji statistika digunakan dalam penelitian ini adalah uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan kriteria bahwa suatu variabel yang dikatakan normal apabila nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* > 0,05. Sedangkan data dikatakan tidak normal apabila nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* < 0,05.

#### Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas merupakan uji yang bertujuan untuk menguji apakah model regresi di temukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Uji multikolinearitas dilihat dari nilai *Tolerance* dan *VarianceInflation Faktor* (VIF) serta besaran korelasi antar variabel independen. Menurut Ghozali, (2013) menyatakan model regresi dikatakan bebas

multikolinearitas jika mempunyai nilai VIF tidak lebih dari 10 dan mempunyai angka tolerance tidak kurang dari 0,10.

### Uji Heterokedastisitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lainnya. Penelitian ini menggunakan uji *grafik scatterplot*. Uji *grafik scatterplot* jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik nya menyebar diatas dan dibawah angka 0 dan sumbu y maka dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas.

### Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam satuan model regresi linear terdapat korelasi antar kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode t - 1. Jika terjadi korelasi maka terdapat permasalahan pada autokorelasi. Penelitian ini menggunakan Uji Durbin Waston (DW). Uji DW merupakan salah satu uji yang banyak dipakai untuk mengetahui atau tidaknya autokorelasi. Menurut Ghozali, (2016) menyatakan pengambilan keputusan pada pengujian DW adalah sebagai berikut: (a)Angka DW dibawah -2, berarti ada autokorelasi positif, (b) Angka DW antara -2 sampai +2, berarti tidak ada autokorelasi, (c)Angka DW diatas +2, berarti ada autokorelasi negatif.

### Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Menurut Sanusi, (2011) dalam Setiawati, (2021) koefisien determinasi adalah angka yang menunjukkan besarnya kontribusi pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat. Nilai R<sup>2</sup> antara angka 0 dan 1. Nilai R<sup>2</sup> yang besar menyatakan semakin baik pula kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen tersebut. Koefisien determinasi R<sup>2</sup> mendekati 1 berarti terdapat hubungan yang kuat antara variabel independen dengan variabel dependen. Sebaliknya R<sup>2</sup> mendekati 0 berarti terdapat hubungan yang lemah antara pengaruh variabel independen dengan variabel dependen.

### Uji Kelayakan Model (Uji F)

Uji f bertujuan untuk mencari tahu variabel independen secara bersama- sama atau simultan terhadap variabel terikat. Besaran nilai yang digunakan taraf signifikan 5% (0,05). Jika nilai sig f < 0,05 maka variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen. Sebaliknya jika nilai sig f > 0,05 maka variabel dependen secara bersama-sama tidak mempengaruhi variabel dependen.

### Uji Hipotesis (t)

Uji parsial t dilakukan untuk mengetahui variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat Y. Pengujian dilakukan untuk melihat keberartian dari masing- masing secara terpisah terhadap variabel terikat. Untuk menganalisis pengaruh atau signifikan antara variabel dapat dilakukan dengan kriteria sebagai berikut: (a) Jika nilai signifikan lebih kecil atau sama dengan nilai profitabilitas signifikan atau (sig <0,05) maka Ho ditolak dan Ha diterima, artinya terdapat pengaruh yang signifikan, (b)Jika nilai signifikan lebih besar atau sama dengan nilai profitabilitas signifikan atau (sig > 0,05) maka Ho diterima dan Ha ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan.

## ANALISIS DAN PEMBAHASAN

### Analisis Deskriptif

Uji statistika deskriptif dilakukan untuk menganalisis nilai maksimum, minimum, rata-rata (mean) dan standar deviasi dari sampel yang digunakan. Berikut ini dijelaskan hasil uji statistika deskriptif sebelum *outlier* disajikan pada tabel 1 sebagai berikut:



**Tabel 1**  
**Hasil Uji Analisis Deskriptif (Sebelum *Outlier*)**  
**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std.Deviation
ROA	44	.00	.52	.1512	.13263
DER	44	.10	1.91	.7920	.48250
PBV	44	.13	19.26	2.8497	4.83979
Valid N (listwise)	44				

Sumber: Data Sekunder diolah, 2023

Berdasarkan hasil yang disajikan pada tabel 1 uji statistik deskripsi di atas, menunjukkan bahwa jumlah data (N) sebanyak 44 data, setelah diolah menggunakan SPSS terdapat data yang ekstrim sehingga terjadi ketidaknormalitas data, sehingga memerlukan *outlier* untuk menghasilkan data yang normal dan layak. Hasil uji statistik deskriptif setelah *outlier* yang tersaji pada tabel 2 sebagai berikut:

**Tabel 2**  
**Hasil Uji Analisis Deskriptif (Sesudah *Outlier*)**  
**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	36	.00	.29	.1045	.07432
DER	36	.10	1.91	.8399	.48022
PBV	36	.13	3.28	1.1925	.90359
Valid N (listwise)	36				

Sumber: Data Sekunder diolah, 2023

Hasil analisis uji deskriptif pada tabel 2 menyatakan bahwa: Profitabilitas dalam penelitian ini yang diukur menggunakan *Return on Aset (ROA)* dapat diketahui bahwa nilai minimum sebesar 0,00, nilai maximum sebesar 0,29, nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0,1045 dan nilai standar deviasi sebesar 0,07432. Struktur modal dalam penelitian ini yang diukur menggunakan *Debt to Equity (DER)* dapat diketahui bahwa nilai minimum sebesar 0,10, nilai maksimum sebesar 1,91, nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0,8399 dan nilai standar deviasi sebesar 0,48022. Nilai perusahaan dalam penelitian ini yang diukur menggunakan *Price to Book Value (PBV)* dapat diketahui bahwa nilai minimum sebesar 0,13, nilai maksimum sebesar 3,28, nilai rata-rata (*mean*) sebesar 1,1925 dan nilai standar deviasi sebesar 0,90359.

**Metode Regresi Linear Berganda**

Hasil estimasi efisiensi analisis regresi linear berganda merupakan hasil pengujian: profitabilitas diukur menggunakan (ROA) dan struktur modal diukur menggunakan (DER) terhadap nilai perusahaan diukur menggunakan (PBV).

**Tabel 3**  
**Persamaan Regresi Linear Berganda**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.371	.404		.919	.365
ROA	6.023	1.981	.495	3.040	.005
DER	.228	.307	.121	.744	.462

a. Dependent Variable: PBV

Sumber: Data Sekunder diolah, 2023

Berdasarkan uji persamaan regresi linear berganda yang tersaji pada tabel 3 diatas yang dihasilkan adalah sebagai berikut:

$$Y = 0,371 + 6,023 \text{ ROA} + 0,228 \text{ DER} + e$$

Dari persamaan regresi linear berganda diatas dapat diinterpretasikan bahwa:

#### Konstanta

Koefisien konstanta sebesar 0,371 yang menunjukkan dimana besarnya nilai seluruh variabel independen yang terdiri dari variabel profitabilitas dan struktur modal adalah 0, maka nilai perusahaan akan sebesar 0,371 satuan.

#### Koefisien regresi profitabilitas (b1)

Koefisien regresi profitabilitas sebesar 6,023 yang menunjukkan bahwa arah hubungan positif terhadap nilai perusahaan artinya variabel profitabilitas naik satu satuan dengan asumsi semua variabel lainnya konstan, maka profitabilitas akan mengalami kenaikan sebesar 6,023 satuan.

#### Koefisien regresi struktur modal (b2)

Koefisien regresi profitabilitas sebesar 0,228 yang menunjukkan arah hubungan positif terhadap nilai perusahaan artinya variabel struktur modal naik satu satuan n dengan asumsi semua lainnya konstan, maka struktur modal akan mengalami kenaikan sebesar 0,228 satuan.

#### Uji Asumsi Klasik

##### Uji Normalitas

Uji normalitas yang digunakan bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal atau tidak (Siregar, 2015). Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji *kolmogorov-smirnov* dengan SPSS. Nilai residual dalam uji normalitas jika nilai signifikan > 0,05 maka dikatakan data berdistribusi normal dan sebaliknya. Hasil uji normalitas sebelum *outlier* yang disajikan pada tabel 4 sebagai berikut:

**Tabel 4**  
**Uji Normalitas (Sebelum *Outlier*)**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

	Unstandardized Residual
N	44
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean .0000000
	Std. Deviation 4.47823293
Most Extreme Differences	Absolute .256
	Positive .256
	Negative -.162
Test Statistic	.256
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction

Sumber: Data Sekunder diolah, 2023

Berdasarkan Tabel 4, nilai Asymp Sig.(2-tailed) sebesar 0,000 < 0,05, nilai tersebut menunjukkan bahwa belum memenuhi dengan standar yang telah ditetapkan sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel tersebut berdistribusi tidak normal dan tidak dapat digunakan dalam penelitian, sehingga data tersebut perlu dilakukan *outlier* agar data terdistribusi normal

dan layak digunakan dalam penelitian ini. Berikut ini hasil uji statistika *kolmogorov-smirnov* setelah outlier yang disajikan pada tabel 5 berikut ini:

**Tabel 5**  
**Uji Normalitas ( Sesudah *Outlier*)**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		36
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	-1.0520661
	Std. Deviation	1.30024069
Most Extreme Differences	Absolute	.091
	Positive	.091
	Negative	-.080
Test Statistic		.091
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Data Sekunder diolah, 2023

Berdasarkan Tabel 5 diatas uji normalitas menggunakan data sesudah *outlier*, ditunjukkan oleh nilai Asymp Sig. (2-tailed) sebesar  $0,200 > 0,05$ , maka disimpulkan bahwa data tersebut telah berdistribusi normal dan dapat digunakan dalam penelitian ini.

### Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk melihat ada atau tidaknya korelasi antara variabel bebas dalam suatu model regresi linear berganda. Uji multikolinearitas dari nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF) serta besaran korelasi antar variabel independen. Suatu model regresi jika nilai VIF tidak lebih dari 10 dan *Tolerance* diatas 0,10 maka dinyatakan bahwa tidak ada gejala dalam uji multikolinearitas dalam model regresi. Hasil uji multikolinearitas yang terdapat pada tabel 6 dibawah ini.

**Tabel 6**  
**Hasil Uji Multikonieritas**

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1		
	(Constant)	
	ROA	.890 1.124
	DER	.890 1.124

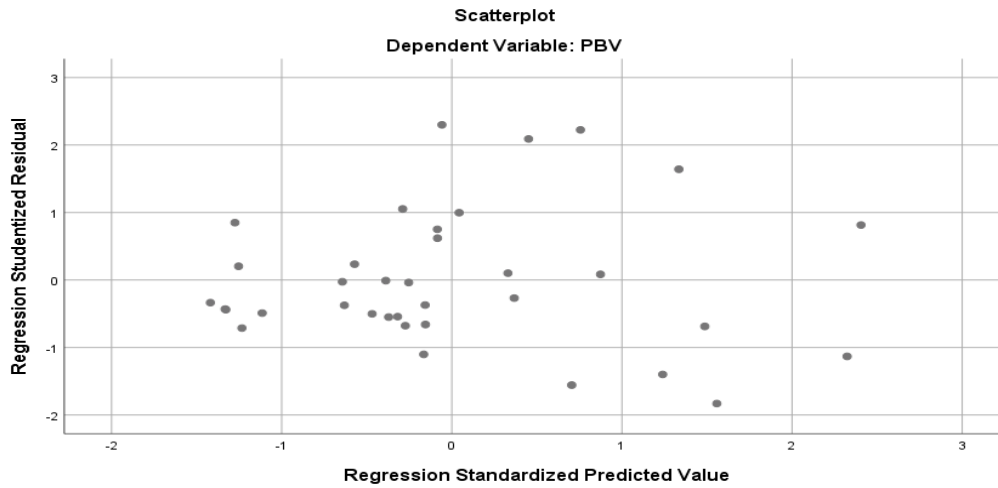
a. Dependent Variable: PBV

Sumber: Data Sekunder diolah, 2023

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas pada Tabel 6 diatas, diketahui bahwa nilai *Tolerance* semua variabel bebas  $> 0,10$  yaitu variabel profitabilitas (ROA) dengan nilai sebesar 0,890 dan struktur modal (DER) dengan nilai sebesar 0,890, sedangkan untuk nilai *coefficients* yang diperoleh dari nilai *variance inflationfactor* (VIF) kurang dari 10 dengan besarnya VIF variabel profitabilitas (ROA) dengan nilai sebesar 1,124 dan struktur modal (DER) dengan nilai sebesar 1,124. Sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan maka hal ini berarti dalam persamaan regresi tidak ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas atau bebas dari uji multikolinearitas, sehingga variabel tersebut pantas digunakan dalam penelitian ini. Dari hasil diatas dapat disimpulkan bahwa tidak terjadinya multikolinearitas pada penelitian ini.

### Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variabel dari residual suatu pengamatan dan pengamat lainnya. Cara melihat jika tidak terjadi heteroskedastisitas pada titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y. Berikut ini uji heteroskedastisitas pada gambar 2 dibawah ini.



**Gambar 2**  
Grafik Scatterplot  
Sumber: Data Sekunder diolah, 2023

Berdasarkan pada gambar 2 uji heteroskedastisitas yang tersaji pada grafik scatterpot di atas, dapat diketahui bahwa titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu y, maka disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

### Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t-1 sebelumnya (Ghozali, 2016:17). Pengambilan keputusan pada pengujian Durbin-Watson jika angka DW-dibawah -2 berarti ada autokorelasi positif, angka Dw diantara -2 sampai +2 berarti tidak ada autokorelasi dan angka DW diatas +2, berarti ada autokorelasi negatif. Berikut ini uji autokorelasi yang tersaji pada tabel 7.

**Tabel 7**  
Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.469 <sup>a</sup>	.220	.173	.82173	1.137

a. Predictors: (Constant), DER, ROA

b. Dependent Variable: PBV

Sumber: Data Sekunder diolah, 2023

Berdasarkan penjelasan uji autokorelasi pada Tabel 7 di atas, nilai Durbin-Waston sebesar 1,137. Karena DW berada diantara angka -2 sampai +2 berarti tidak ada autokorelasi. Jadi kesimpulan tidak ada autokorelasi pada penelitian ini dan dapat digunakan dalam penelitian ini.

### Uji Kelayakan Modal Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Koefisien determinasi R<sup>2</sup> untuk mengukur kemampuan model dalam menerangkan variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai koefisien determinasi diukur

menggunakan *R Square* dan apabila koefisien determinasi mendekati angka 1 berarti terdapat hubungan yang kuat. Berikut ini uji  $R^2$  yang disajikan dalam tabel 8.

**Tabel 8**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi R**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.469 <sup>a</sup>	.220	.173	.82173	1.137

a. Predictors: (Constant), DER, ROA

b. Dependent Variable: PBV

Sumber: **Data Sekunder diolah, 2023**

Berdasarkan pada tabel 8 pada uji koefisien determinasi *adjutstedR square* sebesar 0,220. Hal ini menyatakan bahwa hanya 22,0% variabel dependen nilai perusahaan (PBV) yang dapat dijelaskan oleh variabel independen profitabilitas dan struktur modal, sedangkan sisanya sebesar 80,0% yang dapat dijelaskan oleh variabel lain yang tidak di masukan dalam penelitian ini.

**Uji Statistik F**

Uji f bertujuan untuk mencari apakah variabel independen secara bersama- sama mempengaruhi variabel dependen. Menurut Ghozali, 2016 menyatakan tingkatan yang digunakan adalah sebesar 0,5 atau 5% jika nilai signifikan  $F < 0,05$  maka dapat diartikan bahwa variabel independen secara simultan mempengaruhi variabel dependen ataupun sebaliknya. Berikut ini akan disajikan hasil uji F pada tabel 9 dibawah ini.

**Tabel 9**  
**Hasil Uji F**  
**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6.294	2	3.147	4.660	.016 <sup>b</sup>
	Residual	22.283	33	.675		
	Total	28.577	35			

a. Dependent Variable: PBV

b. Predictors: (Constant), DER, ROA

Sumber: **Data Sekunder diolah, 2023**

Berdasarkan hasil uji F pada tabel 9 di atas menyatakan nilai F hitung sebesar 4,660 dengan tingkat signifikan sebesar 0,016 yang dimana lebih kecil dari 0,05. Dapat disimpulkan bahwa model yang digunakan layak pada penelitian, dan variabel independen profitabilitas dan struktur modal memiliki pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen nilai perusahaan.

**Uji t**

Uji t digunakan untuk menguji apakah variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018). Kriteria dilakukan dalam uji t dengan menggunakan signifikan level 0,05 ( $\alpha = 5\%$ ) yaitu sebagai berikut: (a) Jika  $p\text{-value} < \alpha$  0,05 maka  $H_0$  ditolak, artinya variabel independen secara parsial tidak mempengaruhi variabel dependen, (b) Jika  $p\text{-value} > \alpha$  0,05 maka  $H_0$  diterima, artinya variabel independen secara parsial mempengaruhi variabel dependen. Berdasarkan hasil uji t dengan menggunakan SPSS maka hasilnya seperti yang tersaji pada tabel 10 berikut ini.

**Tabel 10**  
**Hasil Uji t**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constan)	.371	.404		.919	.365
	ROA	6.023	1.981	.495	3.040	.005
	DER	.228	.307	.121	.744	.462

a. Dependent Variable: PBV

Sumber: Data Sekunder diolah, 2023

Berdasarkan hasil uji t pada Tabel 11 di atas menyatakan bahwa: Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, dan struktur modal tidak berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

## Pembahasan

### Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil analisis statistik dalam penelitian ini menunjukkan bahwa variabel independen profitabilitas yang diukur dengan (ROA) mempunyai pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV). Berdasarkan hasil uji t, variabel profitabilitas yang diukur dengan (ROA) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan dengan nilai  $0,005 < 0,05$  yang artinya bahwa  $0,005 < 0,05$ . Ini menjelaskan bahwa semakin tinggi laba yang dihasilkan oleh perusahaan, maka semakin menambah jumlah ekuitas perusahaan. Perusahaan yang mengalami peningkatan laba mencerminkan bahwa kinerja perusahaan tersebut baik. Profitabilitas sangat mempengaruhi investor, Sehingga menimbulkan daya tarik untuk investor untuk menanamkan saham pada perusahaan dan dapat membuat harga saham perusahaan mengalami peningkatan. Investor dalam menanamkan modal di perusahaan memanfaatkan informasi perusahaan tentang kinerja keuangan, hal ini yang membuat para investor tetap mempertahankan investasi atau mencari alternatif lain. Kinerja perusahaan baik, nilai perusahaan yang tinggi membuat para investor melirik perusahaan tersebut untuk menanamkan modal sehingga membuat perusahaan tersebut mendapatkan keuntungan atau laba. Semakin tinggi profitabilitas maka perusahaan dapat menghasilkan keuntungan yang tinggi bagi pemegang saham, artinya perusahaan yang mempunyai prospek yang bagus sehingga memicu investor untuk ikut meningkatkan permintaan saham. Maka kesimpulan bahwa nilai profitabilitas tinggi membuat daya tarik bagi investor dalam melakukan investasi di sebuah perusahaan.

### Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil analisis statistik dalam penelitian ini menyatakan bahwa variabel independen struktur modal yang diukur dengan (DER) tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV). Berdasarkan hasil uji t, variabel struktur modal yang diukur dengan (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dengan nilai  $0,462 < 0,05$  yang artinya bahwa  $0,462 < 0,05$ . Hal ini menyatakan bahwa struktur modal perusahaan lebih menggunakan utang yang membuat kenaikan biaya bunga dan perusahaan yang memiliki nilai utang yang besar tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Struktur modal yang menekankan pada utang mencerminkan bahwa perusahaan berada pada pertumbuhan yang mana perusahaan membutuhkan pendanaan yang besar untuk berbagai investasi. Seorang investor dalam melakukan investasi harus melihat nilai struktur modal dalam perusahaan tidak hanya melihat dari sisi lain dari nilai perusahaan sehingga di antara investor dan perusahaan saling menguntungkan dan membuat nilai perusahaan meningkat. Penggunaan utang dalam struktur modal di perusahaan dapat membuat kebangkrutan bagi

perusahaan, utang yang terlalu besar yang menyebabkan peluang aliran kas tidak mencukupi biaya bunga dan pembayaran utang semakin besar.

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji mengenai pengaruh profitabilitas (ROA) dan struktur modal (DER) terhadap nilai perusahaan (PBV) pada perusahaan pertambangan sub sektor batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2021. Berdasarkan hasil uji hipotesis yang telah dilakukan, maka kesimpulan sebagai berikut: (1) Profitabilitas (ROA) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, (2) Struktur modal (DER) tidak berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

### Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan sebelumnya, maka terdapat saran yang disampaikan antara lain: (1) Untuk peneliti selanjutnya lebih baik memperbanyak objek penelitian serta tahun penelitian, tidak hanya pada perusahaan pertambangan sub sektor batu bara sehingga mendapatkan hasil yang signifikan, (2) Bagi investor atau calon investor sebelum mengambil keputusan investasi di suatu perusahaan untuk memilih dan melihat perusahaan yang menghasilkan laba dan kinerja keuangan yang baik, (3) Bagi peneliti selanjutnya, sebaiknya menambah variabel independen lainnya, untuk memperluas wawasan mengingat masih banyak variabel independen lainnya yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Oktrima, B. 2017. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Manajemen keuangan*. 1(1).
- Irawan, D. dan Kusuma, N. 2019. Pengaruh Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Aktual STIE Trisna Negara*. 17(1), 66-81.
- Febrina. N. Mega. 2022. Pengaruh Profitabilitas Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*. 11(6).
- Garinas, W. 2020. Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Komoditas Mineral Logam Di Indonesia Dan Mitigasinya Di Kegiatan Penambangan. *Jurnal Sains dan Teknologi Mitigasi Bencana*. 15(2).
- Ghozali, Iman. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Uptade PLS Regresi*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- \_\_\_\_\_. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate SPSS 25 (9th ed.)*. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Hermuningsih, S. 2013. *Pengaruh Profitabilitas, Growth Opportunity, Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Publik Di Indonesia*.
- \_\_\_\_\_. 2013. Pengaruh Profitabilitas, Growth Opportunity, Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Publik di Indonesia. *Buletin Ekonomi Moneter Dan Perbankan*, (University of Sarjanawiyata Taman siswa Yogyakarta).
- Hery. 2017. *Analisis laporan keuangan*. Grasindo. Jakarta.
- Hidayat, A. 2013. Pengaruh Kebijakan Hutang dan Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan (Studi empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI. Artikel Universitas Negeri Padang).
- Ika, L. 2021. Teknik Pengambilan Sampel Purposive dan Snowball Sampling. *Jurnal kajian, penelitian & pengembangan sejarah*. 6(1), 33-39.
- Indrawati, T., Budiyanto, dan Suhermin. 2023. The Moderating of Good Corporate Governance on the Influence of Profitability, Leverage and Exchange Rates on Firm

- Value in Food and Beverage Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange. *Social Science Journal*. 12(4):560-572
- Jensen, M. C., dan Menckling. W. 1976. Theory Of The Firm, Managerial Behavior, agency and Ownership Structure. *Journal Of Financial Economics*. 3, 305-306.
- Kasmir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Marsono, dan Sari, M. P. 2013. Pengaruh Kinerja Keuangan, Ukuran Perusahaan, dan Corporate Governance Terhadap Pengukapan Sustainability Report. Diponegoro *Journal Of Accounting*. 2(3).
- Nana. U., dan Dyah. L. S. 2020. Analisa Keputusan Pendanaan Terhadap Struktur Modal Melalui Trade Off Theory. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Universitas Pemulang*. 8(2).
- Reza, N. dan Krisnando. 2021. Pengaruh Struktur modal, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Firm Size Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Consumer Goods Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2020. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen (JAM)* 18(2).
- Saleh, T. 2020. Negara covid -19, Bayan Resources Tutup 3 Tambang di Kaltim. CNBC Indonesia. <https://www.cnbcindonesia.com/market/20200415113651-17-152052/gegara-covid-19-bayan-resources-tutup-3-tambang-di-kaltim,2020>.
- Sembiring, S., dan Trisnawati. I. 2019. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*. 21(1), 173-184.
- Setiawati. 2021. Analisis Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Farmasi Di BEI. *Jurnal inovasi Penelitian*. 1(8).
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta CV. Bandung.
- Sunaryao, I. Widarno, B & Suharno. 2018. Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Akuntansi Dan Sistem Teknologi Informasi*. 14, 211-221.
- Tiwi, H. 2019. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Bisnis*. 22(3).
- Umdiana, N., dan Sari, D, L. 2020. Analisis Keputusan Pendanaan Terhadap Struktur Modal Melalui Trade Off Theori. 2020. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Universitas Pemulang*. 8(2).
- Wahyu, G. 2020. Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Komoditas Mineral Logam Di Indonesia Dan Mitigasinya Di Kegiatan Pertambangan. *Jurnal Sains dan Teknologi Mirigasi Bencana*. 15(2).
- Widiyanti, M. 2019. Pengaruh Net Profit Margin, Return On Assets Dan Debt TO Equity Ratio Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan LQ-45. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*. 7(3), 545-554.